

ABSTRAK

**RESISTENSI PEREMPUAN JAWA  
TERHADAP NASIHAT DALAM SERAT WULANG REH  
TENTANG FEMINISME ARISTOKRAT**

Oleh  
Veronica Mei Diana Dara Puspita  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resistensi perempuan Jawa terhadap nasihat dalam Serat Wulang Reh tentang feminisme aristokrat; mengetahui resistensi Partisipan terhadap nasihat Proses dalam Serat Wulang Reh Putri; mengetahui resistensi Partisipan terhadap nasihat substansi dalam Serat Wulang Reh Putri; dan memberikan gambaran tentang keunikan budaya setempat yang dapat digunakan untuk mendukung kemajuan praktek konseling.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, angket pengisian skala, *Focus Group Discussion* (FGD) dan observasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data ialah mengolah verbatim, menggolongkan ke dalam aspek, melakukan *coding* pada verbatim, dan memasukkan teori dari hasil analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat resistensi dari perempuan Jawa terhadap nasihat dalam Serat Wulang Reh yang dibagi dalam nasihat proses dan nasihat substansi. Partisipan menolak sebagian besar nasihat dalam Serat Wulang Reh yang diberikan secara langsung selama proses wawancara kemudian diperkuat dengan penolakan dalam FGD. Partisipan berpendapat bahwa antara laki-laki dan perempuan mempunyai kedudukan yang sama dalam keluarga.

*ABSTRACT*

**THE RESISTANCE OF JAVANESE WOMEN  
TOWARD THE ADVICE IN SERAT WULANG REH  
ABOUT ARISTOCRAT FEMINISM**

By  
Veronica Mei Diana Dara Puspita  
Sanata Dharma University  
Of Yogyakarta  
2015

This study aims to know how the resistance of Javanese women toward the advice in Serat Wulang Reh about aristocrat feminism; to know the participant resistance toward advice process in Serat Wulang Reh Putri; to know the participant resistance toward the advice substance in Serat Wulang Reh Putri; and to provide an overview of the uniqueness of the locale wisdoms that can be used to support the advancement of counseling practice.

This study is qualitative research. The data gathering method used in this study are interview, questionnaires, Focus Group Discussion (FGD), and observation. The method to analyze the data is processing the verbatim, specify it into aspects, perform coding in verbatim, and incorporate the theory of the results of the data analysis.

The results showed that there was resistance from Javanese women toward the advice in Serat Wulang Reh which was divided into advice process and substance advice. The participant rejected most of the advice in Serat Wulang Reh administered directly during the process of interview, than it was proved by the rejection in FGD. The participants argued that men and woman had equal in the family.